

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam mengimplementasikan isi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam pelaksanaannya dibutuhkan siswa baru setiap tahunnya dengan melakukan PPDB.

Kegiatan PPDB ini merupakan sebuah kegiatan wajib setiap lembaga pendidikan sebagai pintu pembuka dalam menjalankan amanah undang-undang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Republik Indonesia. Selain itu kegiatan PPDB merupakan sebuah ekosistem pendidikan dalam menjaga kesinambungan generasi peserta didik.

Oleh karenanya sistem PPDB telah diatur dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 dan disempurnakan dengan Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 sehingga kegiatan ini menjadi rutinitas yang harus dilaksanakan oleh seluruh lembaga pendidikan khususnya sekolah.

Pelaksanaan PPDB umumnya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu PPDB Offline (luar jaringan) dan PPDB *Online* (dalam jaringan). Pada awalnya, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem manual. Namun pada kenyataannya penerapan sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yakni seringkali terjadi kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data secara manual juga memakan waktu yang relatif lama (Farlina & Ikhwan, 2017: 48).

Dampak adanya pandemi membuat program tahunan bagi instansi pendidikan memerlukan beberapa perubahan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Tangerang sejak tahun 2020/2021 dilaksanakan secara *online* melalui laman resmi <https://ppdb.tangerangkota.go.id/> yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang. Meskipun sudah beberapa tahun menggunakan sistem *online*, tetapi perlu perhatian lebih pada pelaksanaannya terutama pada penyesuaian situasi dan kondisi era pandemi.

Mengutip dari laman resmi [kemdikbud.go.id](https://kemdikbud.go.id) milik Kemendikbud RI terkait mekanisme PPDB *online* berdasarkan Surat Edaran Kemdikbud No. 4 Tahun 2020 harus mematuhi mengikuti protokol kesehatan sebagai pencegahan penyebaran Covid-19, termasuk juga mencegah adanya kerumunan siswa dan orangtua secara fisik di sekolah. Kegiatan PPDB di Kota Tangerang menerapkan sistem daring (dalam jaringan) atau *online* melalui website resmi diterapkan dari tingkat sekolah dasar, menengah pertama, hingga menengah atas.

Menyikapi kebijakan pemerintah tentang penerimaan siswa baru di masa pandemi yakni untuk menciptakan PPDB yang aman, SDN Cipadu 2 sebagai salah satu SDN Favorit di Korwil Larangan melaksanakan penerimaan siswa baru secara *online*, guna menghindari kerumunan siswa dan orang tua siswa pada saat pendaftaran dalam rangka meminimalisir penyebaran virus corona. Dalam penerapannya, terdapat permasalahan krusial yang penulis dapatkan berdasarkan yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya, yakni pada penerapan fungsi perencanaan, tepatnya dalam kegiatan sosialisasi yang belum berjalan dengan baik menjadikan pelaksanaan PPDB *online* terhambat dan menjadi salah satu penyebab rendahnya efektivitas pelayanan administrasi di sekolah, seperti; permasalahann terkait masih banyak calon pendaftar yang kurang memahami alur pendaftaran *online* karena kurangnya sosialisasi penggunaan sistem PPDB *online* dan juga proses sistem pendaftaran yang rumit.

Kecamatan Larangan terdiri dari masyarakat yang memiliki heterogenitas baik dilihat dari segi latar belakang pendidikan maupun ekonomi. Beberapa calon pendaftar yang ingin menyekolahkan anaknya di SDN Cipadu 2 sudah menguasai teknologi dan tidak ada masalah terkait pendaftaran *online*, namun sebagian lagi dari calon pendaftar masih ada yang kurang menguasai teknologi informasi pada sistem penerimaan peserta didik baru *online*. Hal ini juga menyebabkan kesenjangan, yakni beberapa calon pendaftar memilih untuk datang ke sekolah untuk meminta bantuan pihak sekolah dalam melakukan PPDB *online* secara langsung, karena beberapa calon pendaftar menilai sistem offline lebih efektif dan akurat. Seharusnya, penerapan penerimaan peserta didik baru sistem *online* harus diikuti dengan penerapan manajemen yang baik, meliputi seluruh fungsi, yang salah satunya meliputi proses sosialisasi terhadap calon pendaftar, agar kendala secara teknis yang kemungkinan akan dihadapi calon pendaftar dapat teratsi.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dan sudah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Public Relations Sekolah Dasar Dalam Mengoptimalkan Proses PPDB-SD *Online* (Studi Kasus Pada SDN Cipadu 2).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi public relations SDN Cipadu 2 dalam mengoptimalkan proses pendaftaran PPDB-SD *Online*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan public relations SDN Cipadu 2 dalam mengoptimalkan proses pendaftaran PPDB-SD *online*
- b. Untuk mengetahui taktik yang digunakan public relations SDN Cipadu 2 dalam mengoptimalkan proses pendaftaran PPDB-SD *online*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menjadi masukan serta menambah wacana keilmuan komunikasi khususnya tentang strategi Public Relations sekolah dasar dalam mengoptimalkan proses pendaftaran PPDB *Online*. Dan Hasil penelitian dapat dipakai sebagai referensi penulis selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahasan pertimbangan bagi semua pihak terutama Public Relations sekolah dalam Menyusun strategi guna mengoptimalkan proses pendaftaran PPDB *Online*, dan juga diharapkan dapat dijadikan manfaat bagi masyarakat luas mengenai bidang Public Relations.